

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada eksplorasi mendalam melalui berbagai metode penelitian untuk memahami fenomena secara menyeluruh, termasuk pendekatan berbasis fakta dan alami terhadap objek penelitian.⁴⁷

Dalam metode kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai alat utama pengumpulan data, sehingga ia perlu memiliki pemahaman teoritis yang mendalam serta kemampuan analisis yang baik agar dapat menggali informasi, mengamati secara cermat, dan melakukan interpretasi data secara tepat., dan mempelajari sosial untuk membangun situasi yang lebih jelas dan bermakna.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh, dengan menganalisis pernyataan responden serta menafsirkannya dalam konteks situasi nyata (alamiah). Proses pengumpulan data dan strategi analisis yang digunakan bersifat kualitatif, dengan tujuan untuk menjelaskan dan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang

⁴⁷ Nusa Putra Dan Ninik, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), H. 66.

⁴⁸ Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010) H. 40.

ditemukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan., “ Program Intervensi gizi dan (PHBS) Perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al Ihsan Banjarmasin”.

Melalui pendekatan kualitatif, peneliti menggambarkan situasi yang terjadi secara mendalam, kemudian menyisipkan data ke dalam narasi untuk menunjukkan bagaimana terjadinya perubahan dalam kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merujuk pada individu yang menjadi fokus pengamatan atau kajian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan dua orang guru kelas di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. Sementara itu, objek penelitian mencakup pelaksanaan intervensi gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), yang meliputi peran guru dalam menanamkan PHBS, tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program, serta penerapan program gizi dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengoptimalkan efektivitas penerapan kebiasaan hidup sehat serta pola makan bergizi di lingkungan sekolah PAUD

C. Data dan Sumber Data

1. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, ungkapan, atau visual. Peneliti perlu menyajikan data tersebut secara jelas agar mudah dipahami, menarik untuk dibaca, dan mampu menyampaikan isi atau makna yang ingin disampaikan dengan efektif kepada pembaca data.

Data yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a). Data pokok

Data pokok diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara mendalam secara langsung dengan para responden, serta mencakup berbagai informasi yang relevan, antara lain:

1. Program Intervensi dan perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
2. Pelaksanaan Programn Intervensi dan perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
3. Feedback Intervensi dan perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

b). Data Tambahan

Data tambahan digunakan untuk melengkapi data pokok, yang memberikan gambaran umum tentang subjek dan objek penelitian tersebut.

1. informasi tentang sejarah singkat berdirinya PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
2. visi dan misi PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
- 3 lokasi penelitian, dan
4. kondisi guru, karyawan, dan siswa PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan beberapa sumber untuk mendapatkan data penelitian yang akurat:

- a. Responden, yang meliputi kepala sekolah, dan dua guru di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
- b. Informan, yang meliputi kepala sekolah dan semua orang yang bekerja di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
- c. Dokumentasi adalah arsip atau catatan yang menyediakan informasi yang relevan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses akuisisi data merupakan tahapan penting yang perlu dilakukan dalam penelitian ini, karena hal tersebut menjadi salah satu syarat utama yang dipertanyakan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Desember sampai 9 Februari tentang intervensi gizi dan PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) di PAUD IT Al Ihsan Banjarmasin dengan tahapan pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau proses tertentu guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, termasuk untuk keperluan data mining. Dalam penelitian ini, metode observasi diterapkan untuk mengumpulkan data mengenai intervensi gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di PAUD IT Al Ihsan Banjarmasin. Pelaksanaan observasi

mencakup serangkaian aktivitas seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan informasi yang diperoleh dari lapangan.⁴⁹

Tabel 3.1. Unsur observasi dan fokus penelitian.

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Intervensi gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di PAUD IT Al Ihsan Banjarmasin.	1. Menggali lebih dalam mengenai bagaimana perencanaan intervensi serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat diterapkan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. 2. Mempelajari secara rinci tentang proses pelaksanaan intervensi dan penanaman perilaku hidup bersih dan sehat yang dijalankan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. 3. Memahami bagaimana evaluasi terhadap intervensi dan praktik perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan di lingkungan PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari pewawancara. Wawancara tidak terstruktur ini adalah wawancara gratis. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk pengumpulan data.⁵⁰

Dengan teknik ini, peneliti berharap dapat menggali informasi mengenai kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak usia dini selama masa pandemi. Untuk memperoleh hasil yang optimal, peneliti menggunakan alat perekam saat wawancara agar tidak ada informasi yang terlewatkan.

⁴⁹ Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian," 2021.

⁵⁰ pendidikan pendekatan kuantitatif, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&D," *alfabeta, bandung*, 2016.

Tabel 3.2. Sumber wawancara dan fokus wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. perencanaan Intervensi dan perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin 2. pelaksanaan Intervensi dan perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin 3. Bagaimana evaluasi Intervensi dan perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
Guru Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha kesehatan sekolah dalam intervensi gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.. 2. Faktor yang mempengaruhi intervensi gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data penelitian dalam bentuk catatan, transkrip, buku, dan lainnya. Dokumentasi merupakan sumber data berupa benda mati, sehingga tidak mudah dimodifikasi dan dipindahkan.⁵¹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui dokumentasi berupa foto atau video yang diambil saat kepala sekolah dan guru melaksanakan intervensi gizi serta perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin, sebagai bagian dari data pendukung yang diperlukan. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada matriks berikut:

⁵¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Paud*, (Jakarta: Kencana, 2013), H. 100.

Tabel 3.3. Matriks data, data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

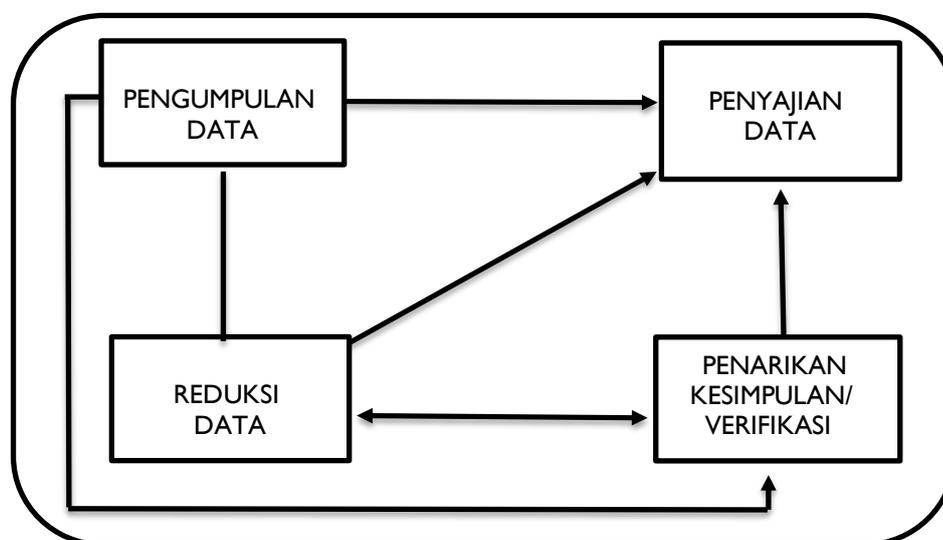
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok yaitu: a. Intervensi Gizi dan PHBS di Paud IT Al-Ihsan Banjarmasin	1. Kepala sekolah 2. Guru	1. Observasi 2. Wawancara 3. dokumentasi
	b. Faktor yang dihadapi dalam Intervensi Gizi dan PHBS di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.	1. Kepala sekolah 2. Guru	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Data penunjang yaitu data tentang latar belakang objek penelitian: a. Data tentang sejarah singkat berdirinya PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. b. Visi dan Misi PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. c. Data lokasi penelitian. d. Keadaan guru, staff, dan peserta didik PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. e. Keadaan sarana dan prasarana PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.	1. Kepala Sekolah	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Setelah data mengenai intervensi gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak usia dini di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Dalam proses penelitian ini, analisis data digunakan sebagai alat untuk menelaah dan mengolah data yang telah diperoleh. Analisis data merupakan tahapan menyusun dan mengkaji data secara sistematis, yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tingkat kepentingannya, termasuk data yang memerlukan pendalaman

lebih lanjut. Dari proses ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dan mudah dipahami, baik oleh dirinya sendiri maupun pihak lain.

Analisis data juga berfungsi untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Dalam konteks penelitian kualitatif di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin, proses analisis dilakukan sejak sebelum turun ke lapangan, serta dilanjutkan selama dan setelah proses pengumpulan data berlangsung. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun dengan rapi dan diringkas agar mudah dipahami dan dianalisis secara menyeluruh.



Gambar 3.1 Model interaktif Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan sampai tuntas, sehingga datanya lengkap.⁵²

Model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...", H. 337.

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Oleh karena itu, penting untuk mencatat data yang diperoleh di lapangan secara cermat dan tepat, dengan memfokuskan perhatian pada informasi yang paling relevan dan signifikan untuk diteliti. Proses ini juga melibatkan identifikasi tema dan pola yang muncul dari data. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah.⁵³

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah proses reduksi data dilakukan, tahap berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi atau uraian tertulis. Penyajian data secara naratif ini membantu mempermudah pemahaman terhadap situasi yang terjadi, serta menjadi dasar dalam merancang langkah-langkah selanjutnya berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi data)

Setelah data mengenai intervensi gizi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia dini di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin berhasil dikumpulkan, tahapan berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis data dalam penelitian ini berfungsi sebagai langkah penting untuk menelaah serta mengolah informasi yang telah diperoleh secara sistematis. Proses analisis meliputi penyusunan dan penelaahan data yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tingkat relevansi dan urgensinya, termasuk mengidentifikasi data yang membutuhkan kajian lebih mendalam. Melalui prosedur ini, peneliti dapat

⁵³ Ade Putra Ode Amane Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif: Perspektif Bidang Ilmu Sosial* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

menyusun kesimpulan yang logis dan mudah dipahami oleh berbagai pihak, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pembaca lainnya.

Analisis data berperan dalam mentransformasikan data mentah menjadi informasi bermakna. Pada penelitian kualitatif di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin, proses analisis sudah dimulai sejak tahap pra-lapangan dan terus berlangsung selama serta setelah pengumpulan data. Organisasi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dilakukan secara sistematis dan dirangkum sedemikian rupa agar memudahkan pemahaman dan analisis yang komprehensif. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat mengalami revisi apabila ditemukan bukti baru yang lebih valid pada tahap pengumpulan data lanjutan.

Langkah awal dalam analisis data adalah melakukan reduksi data dengan cara memilah informasi penting yang sesuai dengan fokus kajian. Penyusunan data secara sistematis dilakukan agar memudahkan proses pemahaman. Peneliti kemudian melengkapi data berdasarkan hasil temuan lapangan. Tahap berikutnya melibatkan kegiatan verifikasi lapangan untuk memastikan apakah kesimpulan yang telah dirumuskan sudah tepat atau masih perlu dilakukan revisi dan penambahan data.

F. Keabsahan Data

Validasi data menjadi langkah krusial dalam penelitian kualitatif guna menjamin akurasi, keandalan, serta kredibilitas data yang diperoleh. Berbagai teknik digunakan untuk memeriksa keabsahan data, di antaranya adalah tingkat partisipasi, kegigihan pengamatan, triangulasi, verifikasi, kecukupan referensi, verifikasi kasus negatif, verifikasi anggota, deskripsi terperinci, pemeriksaan

ketergantungan, dan pemeriksaan reliabilitas. Penerapan teknik-teknik ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan terhadap data serta memastikan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁴

Teknik validasi data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu perpanjangan keterlibatan, ketekunan dalam observasi, dan triangulasi.

Berikut penjelasan masing-masing teknik untuk memastikan keabsahan data:

1. Perpanjangan Keterlibatan

Perpanjangan keterlibatan berarti peneliti tetap berada di lokasi penelitian hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Kehadiran peneliti secara konsisten dalam setiap tahapan proses penelitian membantu dalam memahami konteks secara mendalam dan menyeluruh. Tujuan dari teknik ini adalah untuk membangun kepercayaan dari para partisipan terhadap peneliti, sekaligus memperkuat keyakinan peneliti terhadap keakuratan data yang diperoleh.

2. Ketekunan dalam Observasi

Ketekunan observasi mengacu pada upaya peneliti untuk memperoleh pemahaman teoritis yang mendalam terhadap objek penelitian melalui proses pengamatan yang berkelanjutan. Dalam proses ini, peneliti menggunakan seluruh inderanya, terutama pendengaran dan kepekaan nalurnya, untuk menangkap informasi secara akurat. Validasi data melalui observasi yang

⁵⁴ Djunadi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), H. 318-321.

tekun dilakukan dengan teliti, detail, dan konsisten sebagai bagian penting dari proses penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi data bisa dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*.

- a. *Check*, dilaksanakan pengecekan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, dilaksanakan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu ataupun setting.
- c. *Cross-check*, dilaksanakan checking antara metode pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Teknik triangulasi digunakan untuk membandingkan informasi yang diperoleh peneliti mengenai suatu topik dari berbagai sumber atau sudut pandang yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang saling menguatkan sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid. Pendekatan ini juga membantu meminimalkan bias atau subjektivitas dalam proses pengumpulan dan analisis data.⁵⁵

⁵⁵ Nasution S., *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), H. 116.